

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IBU HAMIL TRIMESTER III DALAM MEMILIH KB PASCA PERSALINAN DI RUMAH SAKIT NASIONAL DIPONEGORO SEMARANG

Factors Influencing Third Trimester Pregnant Women in Choosing Postpartum Family Planning at Diponegoro National Hospital Semarang

Ade Ima Novitasari^{1*}, Ulfah Musdalifah², Penulis Hanifa Andisetyana Putri³

¹Poltekkes Kemenkes Semarang Jurusan Kebidanan

Jl. Tirta Agung, Pedalangan, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50268

²Poltekkes Kemenkes Semarang Jurusan Kebidanan

Desa Jompo RT 001 / RW 001 Kec. Kalimanah, Kab. Purbalingga, Jawa Tengah 53371

Email: adeimanovitasari92@gmail.com*

*Corresponding Author:

Tanggal Submission: 29 Maret 2023 , Tanggal diterima: 29 Juni 2024

Abstrak

Strategi penurunan AKI ialah pelayanan Keluarga Berencana (KB). Sebagian besar ibu tidak melakukan KB setelah 40 hari pasca persalinan. Capaian KB pasca salin tahun 2021 kota Semarang sebesar 36,2%, di Rumah Sakit Nasional Diponegoro (RSND) sebesar 7,64%. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil trimester III dalam memilih KB pasca persalinan. Jenis penelitian adalah penelitian analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi ibu hamil trimester III di Rumah Sakit Nasional Diponegoro pada bulan Januari – Juni tahun 2023 sebanyak 218 ibu hamil, dengan rata – rata per bulan untuk banyaknya ibu hamil trimester III di Rumah Sakit Nasional Diponegoro yaitu sebanyak 35. Sampel yang di ambil menggunakan teknik *accidental sampling* yang dilakukan pada bulan Oktober -November tahun 2023 di RSND sesuai dengan kriteria sampel dan didapatkan sampel berjumlah 35 orang. Hasil penelitian menunjukkan distribusi frekuensi umur yakni reproduksi sehat (57,1%), pengetahuan baik (42,9%), sikap positif (54,3%) sebagian besar memilih KB pasca persalinan (74,3%). Ada hubungan umur (p-value 0,019), pengetahuan (p-value 0,012) dan sikap (p-value 0,004) dengan pemilihan KB pasca persalinan pada ibu hamil trimester III di RSND. Hasil penelitian diharapkan menjadi sumber data bagi rumah sakit untuk meningkatkan cakupan pelayanan KB yang bisa dicapai dengan memberikan edukasi dan pelayanan terkait KB pasca persalinan semenjak kehamilan, sehingga ibu hamil memperoleh informasi dan dapat dijadikan acuan untuk memilih jenis KB yang digunakan setelah melahirkan agar bisa mengatur jarak kehamilan dan menghindari kehamilan yang tidak diinginkan.

Kata Kunci: Hamil; Pemilihan; KB Pasca Persalinan

Abstract

The maternal mortality rate is still a health problem in Indonesia. One of the strategies for decreasing this is by increasing the coverage of family planning (KB) post-partum. However, the data suggests that there are still many mothers who do not use post-partum CBs. This study aims to identify the factors that influence the selection of post-partum COVs in pregnant mothers in the third trimester at Diponegoro National Hospital. (RSND). The study used cross-sectional designs with a population of 218 pregnant women in trimester III in RSND in January–June 2023. Samples of 35 people were obtained with accidental sampling techniques in October–November 2023. The results of the study show the distribution of frequencies of healthy reproductive life (57.1%), good knowledge (42.9%), and positive attitudes (54.3%) had a significant correlation with postpartum KB selection (p<0,05). A total of 74.3% of pregnant women in the third trimester of RSND chose to use postpartum CB. The age, knowledge, and attitude of pregnant mothers in the third trimester of RSND influence the selection of postpartum health care.

Keywords: pregnancy; selection; postpartum

PENDAHULUAN

Keberhasilan program kesehatan ibu dapat dinilai melalui indikator utama Angka Kematian Ibu (AKI). Upaya percepatan penurunan AKI dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana (KB) termasuk KB pasca persalinan (Sitorus & Siahaan, 2018); BKKBN, 2020). Keluarga Berencana (KB) adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan dan bantuan sesuai hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas. KB merupakan salah satu strategi untuk mendukung percepatan penurunan AKI (Oka, 2017).

Indonesia adalah salah satu negara di kawasan Asia Tenggara dengan jumlah penduduk yang banyak, dimana laju pertumbuhan penduduknya sekitar 1,19% per tahun. Pada tahun 2030, pertumbuhan ini diperkirakan mencapai 268.074.600 jiwa (Peni, 2016; Publikasi,N 2020). Strategi yang baik harus dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat mengingat laju pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi tersebut.

Prevalensi penggunaan KB berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) jika dibandingkan dengan Negara ASEAN lainnya, penggunaan alat kontrasepsi di Indonesia sebesar 61% sudah melebihi rata-rata ASEAN (58,1%). Akan tetapi masih lebih rendah dibandingkan Vietnam (78%), Kamboja (79%) dan Thailand (80%). Padahal jumlah Wanita Usia Subur (WUS) tertinggi di ASEAN adalah Indonesia yaitu 65 juta orang (BKKBN, 2018; Kementerian Kesehatan RI, 2022a; Oka, 2017)). Data dari Jawa Tengah didapatkan sekitar 6.316.634 jiwa yaitu dengan rincian KB aktif (sedang menggunakan alat kontrasepsi) sebanyak 4.150.437 (65,71%), pernah menggunakan alat kontrasepsi 1.080.799 (17,11%), dan tidak pernah menggunakan alat kontrasepsi sebanyak 1.085.398 (17,18%) (BKKBN, 2020; Oka, 2017).

Ibu pasca bersalin tidak semua memilih secara langsung KB yang akan digunakan. Sebagian besar mereka tidak melakukan KB sama sekali setelah 40 hari pasca persalinan (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Fitrianingsih & Melaniani, 2017) menunjukkan sebagian besar wanita pasca persalinan tidak menggunakan alat kontrasepsi sebesar 17,1%. Pengambilan keputusan bagi wanita pasca melahirkan untuk memilih metode kontrasepsi yang tepat, tidak lepas dari faktor pengetahuan, sikap dan perilaku dari masing-masing individu. Kemudian didukung oleh faktor lainnya seperti sosial budaya, dukungan orang sekitar, dukungan fasilitas dan sebagainya yang ikut berperan dalam meningkatkan penggunaan KB pasca persalinan. Berdasarkan teori L. Green tentang perilaku kesehatan yang didasari oleh karakteristik secara individu dan lingkungan yang berdampak dalam pengambilan keputusan (Kementerian Kesehatan RI, 2022a; Oliver, 2016).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2021 telah meluncurkan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) yang merupakan upaya terobosan melalui kegiatan peningkatan akses dan kualitas pelayanan KIA dan KB. Indikator keberhasilan P4K salah satunya adalah semua ibu hamil di pelayanan antenatal mempunyai

¹⁰⁸ rencana menggunakan alat kontrasepsi setelah persalinan. KB pasca persalinan adalah penggunaan metode kontrasepsi pada masa nifas, yaitu hingga 42 hari setelah melahirkan (Kementerian Kesehatan RI, 2019; Oka, 2017).

Peningkatan KB pasca persalinan sangat mendukung tujuan pembangunan kesehatan. Banyaknya calon peserta KB baru (ibu hamil dan bersalin) yang sudah pernah kontak dengan tenaga kesehatan, diharapkan dengan adanya kontak lebih banyak antara penyedia pelayanan kesehatan dengan ibu hamil saat pemeriksaan kehamilan dapat memotivasi mereka untuk menggunakan kontrasepsi segera setelah persalinan. Kehamilan trimester III adalah kehamilan usia 28 minggu sampai 40 minggu masa kehamilan. Pada masa ini merupakan waktu persiapan yang aktif menanti kelahiran bayinya. Berbagai persiapan dilakukan selama kehamilan trimester III, salah satunya adalah perencanaan penggunaan kontrasepsi. Selama hamil trimester III diharapkan ibu hamil sudah siap akan perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi, dan salah satunya adalah kontrasepsi pasca persalinan (Aderibigbe, 2018; Purwasari, 2019).

Berdasarkan data dari profil kesehatan provinsi Jawa Tengah (2021) menjelaskan bahwa capaian KB pasca persalinan tahun 2021 di provinsi Jawa Tengah sebesar 53,9 %. Cakupan KB pasca persalinan di kota Semarang dibawah capaian provinsi yaitu sebesar 36,2 %. Salah satu fasilitas pelayanan kesehatan di kota Semarang yang menyelenggarakan pelayanan KB pasca persalinan adalah rumah sakit. Data di RS Nasional Diponegoro tahun 2021, pencapaian KB pasca persalinan sebesar 7,64 % KB pasca persalinan angka ini sangat jauh dari target. Hal ini menunjukkan masih rendahnya penggunaan KB pasca persalinan, sedangkan pemberian informasi KB pasca persalinan sudah dapat dilakukan saat pelayanan antenatal, pelaksanaan P4K yang dilakukan saat mulai kontak dengan ibu hamil, maupun saat kelas ibu hamil.

Salah satu prognas (program nasional) di Rumah Sakit Nasional Diponegoro adalah program KB. Dalam meningkatkan cakupan KB pasca persalinan di Rumah Sakit Nasional Diponegoro (RSND), upaya yang telah dilakukan oleh rumah sakit berupa bekerja sama dengan pihak Dinas Pengendalian dan Kependudukan (Disdalduk) kota Semarang. Dimana dari pihak Disdalduk kota Semarang memfasilitasi RSND dalam penyediaan alat kontrasepsi dan pengekleman KB. Sejauh ini, pemberian informasi akan KB pasca persalinan terus dilakukan kepada pada ibu hamil dan ibu bersalin untuk langsung menggunakan KB pasca persalinan oleh tenaga kesehatan di RSND, baik berupa edukasi ataupun pemberian leaflet. Sedangkan dari pihak manajemen RS, sudah membuat edaran untuk program KB pasca persalinan yaitu berupa MOW dan SC digratiskan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Purba et al., 2021) menyebutkan bahwa sebagian wanita dihadapkan pada kesulitan memilih alternatif metode kontrasepsi. Pada penelitian (Novidha & Sahara, 2021; Windarti, 2020) menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi wanita dalam memilih kontrasepsi yakni keadaan kesehatan yang dialami, efek samping kontrasepsi, adat kebiasaan serta adanya faktor internal dan eksternal dari ibu. Sedangkan menurut (BKKBN, 2021b) menjelaskan bahwa ada tiga faktor utama yang dapat berpengaruh secara langsung dalam penerimaan terhadap kontrasepsi pasca persalinan yakni faktor sosiodemografi (umur, pendidikan, pendapatan, status pekerjaan, dan paritas), faktor psikososial (nilai anak dan keinginan untuk memilikinya, sikap terhadap KB, persepsi terhadap kontrasepsi, dukungan suami, dan pengetahuan tentang metode KB), dan faktor

yang berhubungan dengan pemberi pelayanan yang termasuk didalamnya seperti ¹⁰⁹ konseling, ketersediaan alat kontrasepsi, dan kunjungan nifas.

Berdasarkan data register yang ada di Rumah Sakit Nasional Diponegoro Semarang pada bulan Januari – Juni 2023, jumlah ibu hamil trimester III yang ada berjumlah 218 ibu hamil, dengan rata-rata per bulan sebanyak 36 ibu hamil.

Dari latar belakang diatas, dan melihat pentingnya melakukan KB pasca persalinan sebagai upaya mengatur jarak kelahiran anak, meningkatkan usia ideal melahirkan dan strategi untuk mendukung percepatan penurunan AKI. Namun pada kenyataannya masih banyak ibu yang belum melakukan KB pasca persalinan. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil trimester III dalam memilih KB Pasca Persalinan di Rumah Sakit Nasional Diponegoro Semarang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional, dengan pengambilan sampel menggunakan Teknik accidental sampling untuk mengambil sampel / responden. Analisa data yang digunakan menggunakan analisa bivariat peneliti menggunakan uji *Fisher's Exact Test* dan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hubungan umur dengan pemilihan KB pasca persalinan

Tabel 1.

Hubungan umur dengan pemilihan KB pasca persalinan pada ibu hamil trimester III di Rumah Sakit Nasional Diponegoro Semarang

Umur	Pemilihan KB Pasca Persalinan				T otal	Persentase (%)	β- value	OR CI 95%
	Tidak		Ya					
	f	%	j	%				
Reproduksi i Tidak Sehat (< 20 tahun atau > 35 tahun)	7	47.7	3	53.	15	100.0	0,019	7,87 5 (CI 1,33- 46,62)
Reproduksi i Sehat (20 – 35 tahun)	2	10.0	8	90.	20	100.0		
H H Total	9	25.7	6	74.	35	100.0		

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada responden yang memilih KB pasca persalinan memiliki reproduksi sehat (20–35 tahun) sebanyak 18 (90,0%) lebih besar dari reproduksi tidak sehat (<20 tahun atau >35 tahun) yang memilih sebanyak 8 (53,3%). Sedangkan responden yang tidak memilih KB pasca persalinan pada reproduksi tidak sehat sebanyak 7 (47,7%) dan pada responden yang reproduksi sehat 2 (10,0%). Sehingga responden reproduksi sehat (20–35 tahun) cenderung Ya, memilih KB pasca persalinan dibandingkan usia reproduksi tidak sehat. Dari hasil uji statistik awal dengan menggunakan uji *Chi Square* didapatkan 1 sel yang mempunyai nilai *expected* lebih dari 20% dari jumlah sel sehingga syarat uji tidak terpenuhi.

¹¹⁰ Dikarenakan syarat uji *Chi Square* tidak terpenuhi, uji diganti dengan uji *Fisher's Exact Test* didapatkan bahwa *p-value*: 0,019 ($p < 0,05$) maka H_0 di tolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan umur dengan pemilihan KB pasca persalinan pada ibu hamil trimester III di Rumah Sakit Nasional Diponegoro Semarang, hal tersebut menunjukkan bahwa umur tidak terlepas dari pengaruh akan pola pikir dan kedewasaan seseorang terhadap keputusan dalam mengambil suatu keputusan dalam diri setiap individu. Semakin tinggi usia diharapkan semakin mampu menilai tentang pentingnya KB pasca persalinan.

b. Hubungan pengetahuan dengan pemilihan KB pasca persalinan

Tabel 2.
Hubungan pengetahuan dengan pemilihan KB pasca persalinan pada ibu hamil trimester III di Rumah Sakit Nasional Diponegoro Semarang

Pengetahuan	Pemilihan KB Pasca Persalinan				Total	Persentase (%)	β -value	OR
	Tidak		Ya					
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%				
Kurang	4	44.4	2	33.3	6	100.0	0,01	8,4
Cukup	2	14.3	12	85.7	14	100.0	2	0 (CI
Baik	3	20.0	12	80.0	15	100.0		1,543-45,73)
Total	9	25.7	26	74.3	35	100.0		

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada responden yang memilih KB pasca persalinan mayoritas pengetahuan baik sebanyak 12 (80,0%) lebih besar dari pengetahuan kurang (33,3%). Sedangkan responden yang tidak memilih KB pada memiliki pengetahuan kurang sebanyak 4 (44,4%) lebih besar dari pada pengetahuan baik 3 (20,0%). sehingga responden pengetahuan tinggi cenderung memilih KB pasca bersalin dibandingkan pengetahuan kurang. Dari hasil uji statistik awal dengan menggunakan uji *Chi Square* didapatkan 4 sel yang mempunyai nilai *expected* lebih dari 20% dari jumlah sel sehingga syarat uji tidak terpenuhi. Dikarenakan syarat uji *Chi Square* tidak terpenuhi, uji diganti dengan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* didapatkan bahwa *p-value*: 0,012 ($p < 0,05$) maka H_0 di tolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan pemilihan KB pasca persalinan pada ibu hamil trimester III di Rumah Sakit Nasional Diponegoro Semarang. peneliti menilai bahwa seorang ibu yang mempunyai tingkat pengetahuan baik khususnya tentang kesehatan maka seseorang itu akan cenderung dan senantiasa meningkatkan kesehatan diri, keluarga serta lingkungannya. Ibu yang memiliki pengetahuan yang baik tentang kontrasepsi maka akan lebih memahami metode kontrasepsi mana yang cocok untuk dipakainya dalam menjarangkan kehamilan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dirinya dan keluarganya.

c. Hubungan sikap dengan pemilihan KB pasca persalinan

111

Tabel 3.
Hubungan sikap dengan pemilihan KB pasca persalinan pada ibu hamil trimester III di Rumah Sakit Nasional Diponegoro Semarang

Sikap	Pemilihan KB Pasca Persalinan				Total	Persentase (%)	β -value	OR
	Tidak		Ya					
	f	%	f	%				
Negatif	8	50.0	8	50.0	16	100.0	0,004	18,0
Positif	1	5.3	18	94.7	19	100.0		(CI 1,917-168,9)
Total	9	25.7	26	74.3	35	100.0		

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada responden yang memilih KB pasca persalinan mayoritas memiliki sikap positif 18 (94,7%) lebih besar dari sikap negatif sebanyak 8 (50,0%). Sedangkan responden yang tidak memilih KB pasca persalinan dengan sikap positif sebanyak 1 (5,3%) dan pada responden sikap negatif 8 (50,0%), sehingga responden sikap positif cenderung memilih KB pasca bersalin dibandingkan sikap negatif. Dari hasil uji statistik awal dengan menggunakan uji *Chi Square* didapatkan 2 sel yang mempunyai nilai *expected* lebih dari 20% dari jumlah sel sehingga syarat uji tidak terpenuhi. Dikarenakan syarat uji *Chi Square* tidak terpenuhi, uji diganti dengan uji *Fisher's Exact Test* didapatkan *p-value*: 0,004 ($p < 0,05$) maka H_0 di tolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan sikap dengan pemilihan KB pasca persalinan pada ibu hamil trimester III di Rumah Sakit Nasional Diponegoro Semarang. Sikap dari seseorang melibatkan faktor pendapat dan emosi dari dalam diri yang bersangkutan dan memandang bahwa perbuatan tersebut bermanfaat positif bagi dirinya sehingga dalam hal ini ibu yang mempunyai pendapat sama tentang KB dan dianggap sesuai dengan dirinya cenderung untuk menerima respon terhadap sesuatu dalam hal ini adalah penggunaan KB pasca persalinan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari penelitian analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil trimester III dalam memilih KB pasca persalinan di Rumah Sakit Nasional Diponegoro terhadap 35 responden dengan hasil sebagian besar umur responden adalah reproduksi sehat (usia 20–35 tahun) sebanyak 20 responden (57,1%), berpengetahuan baik sebanyak 15 responden (42,9%), bersikap positif sebanyak 19 responden (54,3%). Ada hubungan umur dengan pemilihan KB pasca persalinan dengan uji statistic *Fisher's Exact Test* didapatkan bahwa *p-value*: 0,019. Ada hubungan pengetahuan dengan pemilihan KB pasca persalinan dengan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov Test* didapatkan bahwa *p-value*: 0,012. Ada hubungan sikap dengan pemilihan KB pasca persalinan dengan hasil uji *Fisher's Exact Test* didapatkan *p-value*: 0,004.

Saran

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil trimester III dalam memilih KB pasca persalinan. Serta diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan pengembangan lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang belum diteliti seperti dukungan keluarga, dukungan

¹¹² tenaga kesehatan, fasilitas kesehatan, lingkungan, serta faktor sosial budaya yang turut mempengaruhi ibu dalam memilih KB pasca persalinan sehingga penelitian lebih berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianti, C., & Herlinadiyaningsih, H. (2019). *Konseling Dengan Alat Bantu Pengambilan Keputusan Ber-Kb Pada Ibu Hamil Terhadap Pilihan Kontrasepsi Postpartum Di Kota Palangka Raya*. Media Informasi, 14(2). <https://doi.org/10.37160/bmi.v14i2.176>
- Ariani, A. P. (2014). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan Reproduksi*. In Yogyakarta: Nuha Medika.
- Amelia, R., Maryati, Triana Sri Hardjanti (2020). Pengaruh Penyuluhan Media Video terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap tentang Kontrasepsi Intra Uterine Devices (IUD) pada Pasangan Usia Subur di Kecamatan Gunungpati Semarang. JURNAL NERS DAN KEBIDANAN <http://jnk.phb.ac.id/index.php/jnk>. DOI:10.26699/jnk.v7i1.ART.p024-029, P-ISSN : 2355-052X. E-ISSN : 2548-3811.
- _____, (2013a). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik / Suharsimi Arikunto | OPAC Perpustakaan Nasional RI*. In Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013b). *Prosedur Penelitian satuan Pendekatan Praktik*. In Rineka Cipta.
- Bertrand, J. T. (1980). *audience research for improving family planning communication programs*. Media Monograph 7. London.Germarny
- BKKBN. (2018). *Laporan Kinerja BKKBN*. In Bkkbn (Vol. 53, Issue 9).
- _____, (2019) *Buku Saku Pemantauan Peserta KB Pasca Pelayanan Kotrasepsi bagi PKB/PLKB*, Journal of Chemical Information and Modeling.
- _____, (2020). *Peraturan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Pelayanan Keluarga Berencana Pasca Persalinan*. In Menteri Kesehatan Republik Indonesia Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (Vol. 69, Issue 555).
- _____, (2021a). *Panduan Pelaksanaan Program Pendampingan Keluarga*. In Direktorat Bina Penggerakan Lini Lapangan (Vol. 1999, Issue December).
- _____, (2021b). *Pedoman Pelayanan Kontrasepsi dan Keluarga Berencana*. In Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents (Vol. 3, Issue April).
- Black, J. M., & Hawks, J. H. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah, Majamen Klinis dengan hasil yang diharapkan* (Edisi 8).EGC. Indonesia Dahlan, M. Sopiudin. (2013). *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan Edisi 3*. Jakarta : Salemba Medika
- Dinas Kesehatan Republik Indonesia. (2013). *Riset Kesehatan Dasar*. Diabetes Mellitus. <https://doi.org/1> Desember 2013. Vol. 11.
- Donsu, J. D. T. (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan* PUSTAKABARUPRESS. In Book. EGC. Indonesia
- Fitrianingsih, A. D. R., & Melaniani, S. (2017). *Faktor Sosiodemografi yang Memengaruhi Pemilihan Metode Kontrasepsi*. Jurnal Biometrika Dan Kependudukan, 5(1), 10. <https://doi.org/10.20473/jbk.v5i1.2016.10-18>

- Hartini, N. N. S. M., Nugraha, B., & Priyadi, A. (2021). *Analisis Tingkat Pengetahuan, Persepsi Dan Sikap Wanita Usia Subur (Wus) Pengguna Non-Mkjp Terhadap Mkjp Di Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan Indonesia*. *Jurnal Farmagazine*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.47653/farm.v8i1.526>
- Haryanti, P., & Sari, E. K. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rencana Pilihan Alat Kontrasepsi Bagi Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Tangkiling, Bukit Batu, Palangka Raya, Kalimantan Prosiding Seminar Nasional ...*, 1–8. <http://prosiding.respati.ac.id/index.php/PSN/article/view/9>
- Indrawati R., Ulfiana, E., & Ngadiyono (2020). Analysis Of Factors Associated With The Use Of Postpartum Family Planning. *Jurnal Profesi Bidan Indonesia (JPBI) Volume_2 Nomor_2 Tahun 2022* eSSN: 2798-8856. <https://pbijournal.org/index.php/pb>
- Khobibah, dkk (2022). Peningkatan Pengetahuan Tentang Pelayanan Kb. *Open Journal System Volume 2 no 2 2022*. DOI: <https://doi.org/10.35910/binakes.v2i2.567>. *Jurnal Binakes; Volume 2 no 2 Tahun 2022v*
- Kemendes RI. (2019). *Panduan Pelayanan Pasca Persalinan bagi Ibu dan Bayi Baru Lahir*. In Kementerian Kesehatan RI.
- _____, (2020). *Pedoman Bagi Ibu Hamil, Ibu nifas, dan Bayi Baru Lahir Selama Social Distancing. Pedoman Bagi Ibu Hamil, Ibu Nifas Dan Bayi Baru Lahir Selama Covid-19*.
- _____,(2021). *Pedoman Pelayanan Kontrasepsi dan Keluarga Berencana*.In Kementerian Kesehatan RI.
- _____, (2022a). *Laporan Kinerja Direktorat Kesehatan Keluarga Tahun 2021*. In Kementerian Kesehatan RI.
- _____, (2022b). *Pencegahan dan pengendalian penyakit*. *Kementerian Kesehatan RI*, 1(1).
- Lj Moleong. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kulitatif* (Issue April 2021). Books Modeling In Media
- Meiliza, Sartika Silaban, T. D., & Tuti Farida. (2022). *Analisis Faktor Pemilihan Kb Suntik 3 Bulan Pada Akseptor Kb Suntik*. *Jurnal Ilmiah Pannmed* (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwivery, Environment, Dentist), 17(1). <https://doi.org/10.36911/panmed.v17i1.1288>
- Nikmawati, N. (2017). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat*. *Jurnal Kebidanan*, 6(12), 325–332.
- Notoadmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan* (EGC (ed.); Edisi III).
- _____, (2017). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Novidha, D. H., & Sahara, L. (2021). *Peran petugas kesehatan, persepsi, keterjangkauan pelayanan KB dan penggunaan KB suntik di Masa Covid 19*. *Scientia Journal*, 10(2), 208–215. <https://inventaris.unaja.ac.id/index.php/SCJ/article/view/36>
- Nursalam, Gutu, R. M., & Kusumaningrum, T. (2021). *Faktor yang mempengaruhi perilaku pencegahan infeksi saluran kemih pada mahasiswi keperawatan universitas airlangga*. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 12(1).
- Oka, L. H. C. (2017). *Kualitas konseling KB implan yang diberikan oleh bidan kepada akseptor KB baru di Kota Denpasar*. Universitas Udayana.

- ¹¹⁴ Oliver, J. (2016). Teori Lawrence Green. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Pakpahan, Martina dkk. (2021). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. In Yayasan Kita Menulis.
- Peni, W. O. M. (2016). *Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Jenis Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur (WUS) Di Kecamatan Ponjong Kabupaten Gunungkidul*. Skripsi, 31.
- Pinontonan, V. M. (2015). *Hubungan Umur dan Paritas Ibu dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah*. Jurnal Ilmiah Kebidanan. <https://doi.org/10.47718/jib.v3i1.355>
- Pratiwi, A. I. (2019). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keikutsertaan Pasangan Usia Subur (PUS) dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi di Desa Alamendah Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung*. Jurnal Kebidanan, 8(1), 1–11. <https://doi.org/10.47560/keb.v8i1.130>
- Presiden Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Priyono, & Marnis. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Siduarjo. Zifatama.
- Publikasi, N. (2020). *Gambaran Pemilihan Alat Kontrasepsi Pasca Salin*.
- Purba et al., 2021. (2021). *Infeksi Menular Seksual Dan Hiv / Aids*. In Purba, Deasy Handayani, Hulu, Victor Trismanjaya, Maisyarah, Maisyarah, Rasmaniar, Rasmaniar, Hidayati, Widi, Manurung, Jasmen, Priastomo, Yoga, Silaban, Nataria Yanti, & Marpaung, Dhorkas Dhonna Ruth. (2021). *Infeksi Menular Seksual Dan HIV/AIDS*. Yayasan.
- Purwasari, W. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Kontrasepsi pada Pasangan Usia Subur di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang*. In UNNES Repository.
- Putri, Suci Tuty, N. (2013). 濟無 No Title No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Ritonga, F. (2020). *Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Pada WUS Di Puskesmas Pembantu Kel. Sidorejo Hilir Medan*. Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda, 6(1), 1–10.
- Rohmah, A. I. N., Purwaningsih, & Bariyah, K. (2012). *Quality of Life Elderly*. 120–132.
- Saputra, A., & Novianti, L. (2020). *Hubungan Ketersediaan Alat Kontrasepsi Terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Pada Pasangan Usia Subur*. Jurnal Kesehatan : Jurnal Ilmiah Multi Sciences, 10(02), 89–96. <https://doi.org/10.52395/jkjims.v10i02.290>
- Sarkar Phyllis, A. K., Tortora, G., & Johnson, I. (2022). *donsu*. In *The Fairchild Books Dictionary of Textiles*. <https://doi.org/10.5040/9781501365072.4916>
- Sitorus, F. M., & Siahaan, J. M. (2018). *Pelayanan Keluarga Berencana Pasca*. In Media. Jakarta
- Persalinan Dalam Upaya Mendukung Percepatan Penurunan Angka Kematian Ibu. Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram, 3(2), 114. https://doi.org/10.31764/mj.v3i2.505*
- Sugiyono. (2016). *Metoda Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung : Alfabeta.

- _____,(2017). Bab iii Metode Penelitian 3.1. In Bab III Metoda Penelitian: Vol. 115
Bab iii me.
- Suharsimi Arikunto. (2015). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik / Suharsimi Arikunto*. In Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya (Vol. 18, Issue 1).
- Supardi, Sudibyo dan Rustika. (2013). *Buku Ajar Metodologi Riset Keperawatan*. In Trans Info Media Jakarta (Vol. 1).
- Supraba, N. P. (2015). *Hubungan Aktivitas Sosial, Interaksi Sosial, dan Fungsi Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lanjut Usia di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Utara Kota Denpasar*. <http://erepo.unud.ac.id/8304/>
- Waworuntu, P. G., Asrifuddin, A., & Kalesaran, A. F. C. (2019). *Hubungan Aktivitas Fisik Dan Penyakit Hipertensi Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Desa Tondegesan Kecamatan Kawangkoan Kabupaten Minahasa*. Jurnal KESMAS, 8(7), 242–250.
- Windarti, Y. (2020). *Pengaruh Persepsi Dan Minat Ibu Terhadap Pemilihan Jenis Alat Kontrasepsi*. *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram*, 5(2), 134. <https://doi.org/10.31764/mj.v5i2.1190>